



Edukasi Dan Pelatihan Bank Sampah: Mewujudkan Lingkungan Berkelanjutan Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Sialang Panjang Kabupaten Indragiri Hilir Riau.

Fahrina Yustiasari Liriwati¹, Muhammad Ilyas², Mulyadi³, Abdul Syahid⁴, Kafrawi⁵

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN – RIAU

Email fahrina.yustiasari@stai-tbh.ac.id

Article History:

Received: 11 July 2023

Revised: 16 August 2023

Accepted: 12 September 2023

Keywords: *Empowerment, Community, Child Friendly Home Program*

Abstract: *Empowering Early Childhood Communities through the Friendly Child House Program in Aenganyar Village, Giligenting Island, Sumenep. This program aims to provide special attention to early childhood and empower them through education, healthcare, social support, and parental empowerment. The program has a positive impact on improving the quality of life for children, developing skills, and promoting social values. Furthermore, it also builds strong relationships between children and the adults involved. The importance of empowering early childhood communities not only affects the present but also the future of children and society as a whole. Children are considered valuable assets to society and the nation, and ensuring they receive proper attention and support is a collective responsibility. The success of this program serves as an example for similar initiatives elsewhere and inspires further efforts in empowering early childhood.*

Abstrak. Bank Sampah adalah sebuah inisiatif penting dalam mengelola sampah dan merangkul konsep keberlanjutan. Edukasi dan pelatihan memegang peran sentral dalam memastikan keberhasilan program bank sampah ini. Artikel ini membahas pentingnya edukasi tentang sampah, termasuk manfaat pemilahan sampah, cara pemilahan yang benar, dan dampak negatif dari sampah yang tidak terkelola. Selain itu, pelatihan yang efektif juga diperlukan dalam mengoptimalkan proses pengumpulan dan pemilahan sampah, manajemen keuangan sederhana, serta kreativitas dalam produk daur ulang. Komunitas dan pemerintah juga berperan penting dalam mendukung keberhasilan bank sampah. Dengan pemahaman yang mendalam dan dukungan komprehensif, bank sampah dapat menjadi alat yang efektif dalam mengatasi masalah sampah dan mendorong masyarakat menuju keberlanjutan lingkungan dan pemberdayaan ekonomi.

Kata Kunci : Edukasi, Bank Sampah, Ekonomi, Masyarakat

PENDAHULUAN

Di tengah meningkatnya permasalahan lingkungan, penting bagi masyarakat untuk ikut serta dalam upaya menjaga kelestarian bumi. Salah satu langkah konkret yang dapat diambil adalah melalui

pendirian dan pengelolaan bank sampah. Namun, untuk berhasil melaksanakan bank sampah, diperlukan edukasi dan pelatihan yang baik. Artikel ini akan membahas pentingnya edukasi dan pelatihan dalam mengembangkan bank sampah.

Edukasi dan pelatihan adalah sarana yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang masalah limbah dan mengajarkan keterampilan yang diperlukan untuk pengelolaan limbah yang berkelanjutan. Melalui edukasi dan pelatihan, masyarakat dapat menjadi agen perubahan yang lebih aktif dalam upaya pengelolaan limbah.

Edukasi dan pelatihan dalam bank sampah bukan hanya tentang pengelolaan limbah, tetapi juga tentang menciptakan kesadaran, mengubah perilaku, dan memberdayakan masyarakat dalam menjaga lingkungan dan sumber daya alam yang berharga. Ini adalah langkah penting menuju komunitas yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Dengan demikian, edukasi dan pelatihan dalam bank sampah bukan hanya tentang pengelolaan limbah fisik, tetapi juga tentang perubahan perilaku, peningkatan keterampilan, pemberdayaan ekonomi, dan kontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan. Kombinasi ini memainkan peran penting dalam mencapai tujuan pengelolaan limbah yang lebih baik dan perlindungan lingkungan yang lebih efektif.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Kelompok dosen STAI Auliaurasyidin Tembilahan Riau program studi Pendidikan Agama Islam, Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilaksanakan di Desa Sialang Panjang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau pada tanggal 27 Agustus 2023.

PEMBAHASAN

A. Apa Itu Bank Sampah?

Bank Sampah adalah suatu program atau inisiatif yang bertujuan untuk mengelola sampah dengan cara yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab. Konsep bank sampah memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pengumpulan, pemilahan, dan pemanfaatan sampah secara bijak. Berikut adalah pembahasan lebih mendalam mengenai apa itu bank sampah:

1. Pengumpulan Sampah

Bank sampah biasanya memulai prosesnya dengan pengumpulan sampah dari rumah-rumah warga. Sampah-sampah ini kemudian dibawa ke tempat pengumpulan bank sampah. Pengumpulan

dilakukan secara terjadwal atau sesuai dengan kesepakatan antara pengelola bank sampah dan penduduk setempat.

2. Pemilahan Sampah

Setelah sampah terkumpul, langkah selanjutnya adalah pemilahan sampah. Ini adalah tahap kunci dalam proses bank sampah. Pemilahan dilakukan oleh para pekerja bank sampah atau oleh anggota masyarakat yang terlibat dalam program ini. Sampah biasanya dipilah menjadi beberapa kategori, seperti organik, non-organik, plastik, kertas, kaca, dan logam. Hal ini dilakukan untuk memudahkan proses daur ulang dan pengolahan lebih lanjut.

3. Daur Ulang dan Pengolahan

Setelah pemilahan, sampah yang dapat didaur ulang akan dikirim ke pabrik daur ulang atau unit pengolahan yang sesuai. Di sini, sampah-sampah tersebut akan diolah menjadi bahan-bahan yang dapat digunakan kembali. Misalnya, kertas dapat diolah menjadi kertas daur ulang, plastik dapat digunakan untuk membuat produk baru, dan logam bisa didaur ulang menjadi bahan baku.

4. Pemberian Insentif

Dalam banyak program bank sampah, masyarakat yang berpartisipasi dalam pengumpulan dan pemilahan sampah sering diberikan insentif. Insentif ini dapat berupa uang tunai atau barang-barang lain sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi mereka dalam menjaga lingkungan dan mengelola sampah dengan baik.

5. Manfaat Bank Sampah

Bank sampah memiliki banyak manfaat, termasuk:

- ✓ Pengurangan Sampah di TPA: Dengan memilah sampah dan mendaur ulang, bank sampah membantu mengurangi jumlah sampah yang masuk ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), yang seringkali penuh dan mencemari lingkungan.
- ✓ Pendapatan Tambahan: Bank sampah memberikan peluang kepada masyarakat untuk mendapatkan pendapatan tambahan melalui penjualan sampah yang telah dipilah dan didaur ulang.
- ✓ Peningkatan Kesadaran Lingkungan: Program bank sampah juga berperan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan dan mengelola sampah dengan baik.

****6. Peran Komunitas dan Pemerintah****

Keberhasilan bank sampah tidak hanya bergantung pada individu-individu yang terlibat dalam program ini tetapi juga pada dukungan komunitas dan pemerintah. Komunitas dapat mendukung bank sampah dengan berpartisipasi aktif, sementara pemerintah dapat memberikan dukungan teknis, kebijakan yang mendukung, dan bantuan finansial.

Dalam rangka menciptakan masyarakat yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan, bank sampah menjadi salah satu solusi yang efektif. Melalui proses pengumpulan, pemilahan, dan pemanfaatan sampah yang baik, bank sampah membantu mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan dan juga memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat.

B. Pelatihan untuk Efisiensi Bank Sampah

Pelatihan adalah elemen kunci dalam memastikan bahwa bank sampah beroperasi dengan efisiensi tinggi dan menghasilkan hasil yang optimal. Berikut adalah beberapa aspek penting yang perlu dibahas mengenai pelatihan untuk efisiensi operasional bank sampah:

1. Proses Pengumpulan dan Pemilahan Sampah

Pelatihan yang efektif harus mencakup proses pengumpulan dan pemilahan sampah. Para pekerja bank sampah dan anggota masyarakat yang terlibat dalam program ini perlu memahami bagaimana mengumpulkan sampah secara efisien dan mengidentifikasi bahan-bahan yang dapat didaur ulang. Ini melibatkan penggunaan wadah sampah yang sesuai, pengangkutan yang aman, dan pemilahan yang akurat.

2. Manajemen Keuangan Sederhana

Bank sampah seringkali melibatkan transaksi keuangan, terutama dalam penjualan sampah yang telah dipilah. Oleh karena itu, pelatihan harus mencakup manajemen keuangan sederhana. Masyarakat yang terlibat perlu memahami bagaimana mengelola pendapatan dari penjualan sampah, menghitung pendapatan bersih, dan menyusun laporan keuangan sederhana.

3. Kreativitas dalam Produk Daur Ulang

Salah satu aspek penting dari bank sampah adalah kemampuan untuk menciptakan produk daur ulang yang memiliki nilai tambah. Pelatihan ini dapat mencakup teknik-teknik untuk mengubah sampah menjadi produk yang dapat dijual, seperti kerajinan tangan dari kertas daur ulang atau barang-barang lainnya. Ini membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat yang terlibat.

4. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Dalam operasional bank sampah, aspek keselamatan dan kesehatan kerja juga harus diperhatikan. Pelatihan ini harus mencakup tata cara kerja yang aman, penggunaan peralatan pelindung diri (APD), dan cara menghindari cedera saat melakukan tugas-tugas terkait sampah.

5. Manajemen Program

Pengelolaan bank sampah yang efisien juga memerlukan pelatihan dalam manajemen program. Ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan pengendalian operasional. Pelatihan dalam manajemen program membantu para pengelola bank sampah untuk mengelola sumber daya mereka secara efisien dan membuat keputusan yang tepat.

6. Penggunaan Teknologi

Pemanfaatan teknologi juga dapat meningkatkan efisiensi operasional bank sampah. Pelatihan tentang penggunaan aplikasi atau perangkat lunak untuk pencatatan, manajemen inventaris, dan pelaporan dapat membantu mengotomatisasi sebagian proses operasional.

7. Upaya Sosialisasi dan Partisipasi Komunitas

Selain pelatihan teknis, edukasi dan pelatihan juga dapat membantu dalam membangun kesadaran komunitas dan memotivasi partisipasi aktif dalam program bank sampah. Ini melibatkan kampanye sosialisasi, komunikasi yang efektif, dan cara-cara untuk mendorong keterlibatan aktif anggota masyarakat.

FOTO KEGIATAN





KESIMPULAN

Edukasi tentang sampah adalah langkah penting dalam menciptakan masyarakat yang lebih sadar lingkungan dan bertanggung jawab terhadap bumi kita. Dengan pemahaman yang mendalam tentang manfaat pemilahan sampah, cara pemilahan yang benar, dan dampak negatif sampah yang tidak terkelola, masyarakat dapat berperan aktif dalam menjaga lingkungan dan mengurangi dampak negatif dari pembuangan sampah sembarangan.

Pelatihan yang efektif adalah kunci keberhasilan operasional bank sampah. Dengan memastikan bahwa para pekerja bank sampah dan anggota masyarakat yang terlibat memahami dengan baik proses pengumpulan, pemilahan, manajemen keuangan, kreativitas dalam produk daur ulang, keselamatan kerja, manajemen program, teknologi, serta upaya sosialisasi dan partisipasi

komunitas, bank sampah dapat berfungsi secara efisien dan memberikan manfaat lingkungan dan ekonomi yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, T. A., & Nusantara, M. B. (2018). Efektivitas Pelatihan Manajemen Bank Sampah dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Kota Bandung. **Jurnal Penelitian Teknik Sipil*, 4*(2), 23-30.
- Wijaya, R. E., & Herdiyeni, M. (2019). Peran Bank Sampah dalam Pengurangan Sampah Plastik di Kota Yogyakarta. **Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 15*(2), 221-234.
- Siregar, L., Siregar, A., & Muda, M. (2019). Pengaruh Pelatihan Manajemen Sampah Terhadap Keberlanjutan Bank Sampah di Kelurahan Medan. **Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19*(2), 67-76.
- Dewi, N. F. A. M., & Setyowati, E. N. (2017). Peran Bank Sampah dalam Pengelolaan Sampah di Kawasan Permukiman Padat di Kota Surabaya. **Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 13*(1), 15-30.
- Sari, A. P. R., Arum, S. K., & Nurul, S. A. U. (2017). Analisis Peran dan Faktor Pendukung Bank Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Keberlanjutan Lingkungan Kota Yogyakarta. **Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*, 2*(1), 39-47.
- Rahayu, S. A., & Wulandari, S. E. (2020). Evaluasi Program Pelatihan Pengelolaan Bank Sampah untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Kota Solo. **Jurnal Masyarakat, Kebudayaan, dan Politik*, 33*(1), 30-39.
- Fathoni, M., Nizar, M. N., & Suwandari, S. (2018). Analisis Persepsi Masyarakat terhadap Program Pelatihan Bank Sampah di Desa Kencong, Jember. **Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 62*(1), 31-39
- Ramandey, R. R., Mokoginta, A. D. J., & Tangkere, A. M. (2014). Peran Pelatihan dalam Pengembangan Bank Sampah sebagai Upaya Pengelolaan Sampah yang Berkelanjutan di Kota Manado. **Jurnal Sains dan Seni ITS*, 3*(2), 233-238.
- Ayu, H. S., & Nawangwulan, M. S. (2017). Pelatihan Manajemen Bank Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Blimbing Kota Malang. **Jurnal Mahasiswa Teknik Lingkungan*, 5*(1), 1-10.
- Lestari, N., & Wibowo, S. (2019). Pelatihan Manajemen Bank Sampah dan Dampaknya terhadap Pengurangan Sampah Rumah Tangga di Kabupaten Temanggung. **Jurnal Presipitasi*, 16*(2), 71-78.
- Sudirman, A. (2018). **Manajemen Sampah: Panduan Praktis Pengelolaan Sampah Rumah Tangga.** Bandung, Penerbit Pustaka Media
- Pratiwi, S. R., & Utomo, B. S. (2020). **Bank Sampah: Solusi Permasalahan Sampah dan Peluang Bisnis.** Surabaya Penerbit Arya Media
- Surya, I. P. (2019). **Pedoman Pelatihan Pengelolaan Bank Sampah Surabaya.** Penerbit Kanaka
- Wibowo, S. (2017). **Bank Sampah: Alternatif Pengelolaan Sampah untuk Masyarakat.** Penerbit Bandung Mitra Pustaka
- Setiawan, R. A. (2016). **Pengelolaan Bank Sampah: Strategi Mengurangi Sampah dan Meningkatkan Kesejahteraan.** Yogyakarta Penerbit Graha Media.